

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan lingkungan membuat perusahaan memiliki tanggung jawab sosial.. Perusahaan berperan penting dalam menjaga lingkungannya dengan mengintegrasikan kinerja lingkungan dan sosialnya dengan kinerja ekonomi. Ketiga aspek tersebut tercermin dalam *triple bottom line* yang dipopulerkan oleh Elkington (1997) yaitu *profit* (memaksimalkan kinerja untuk mendapat keuntungan), *people* (kesejahteraan masyarakat), *and planet* (kelestarian lingkungan). Perusahaan perlu membangun hubungan baik dengan masyarakat untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya dengan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Zahari et al., 2019). *Corporate Sosial Responsibility* dapat disimpulkan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial dimana perusahaan berada sehingga terdapat hubungan timbal balik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diatur pelaksanaannya oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam teori legitimasi, terdapat kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan harus menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di masyarakat. Pengungkapan CSR merupakan upaya untuk memenuhi harapan masyarakat akan keberadaan perusahaan serta agar aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan yang mengungkapkan banyak informasi CSR berharap agar mendapat legitimasi masyarakat karena telah menunjukkan kontribusi positif untuk masyarakat (Ratmono & Juliarto, 2019). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada hubungan antara perusahaan dengan beberapa aspek antara lain *stakeholder* yang termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, pemilik, investor, pemerintah, dan bahkan kompetitor. CSR penting untuk

cdiungkapkan oleh perusahaan karena dengan keterlibatan dan tanggung jawab sosial maka akan tercipta citra yang positif bagi perusahaan di mata masyarakat sehingga dapat memberikan keuntungan jangka panjang dan mendukung keberlangsungan perusahaan tersebut. (Candrayanthi et al., 2013).

Sustainability performance atau kinerja keberlanjutan perusahaan ditentukan oleh bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan manfaat ekonomi (keuntungan finansial) dengan aspek tanggung jawab sosial (CSR) yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan (Artiach et al., 2010). *Sustainability performance* berkaitan dengan kegiatan bisnis, lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan cerminan dari tujuan dan langkah perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosialnya berdasarkan standar yang berlaku sehingga dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan. *Sustainability* merupakan pendekatan dari kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat dijadikan bagian dari perencanaan jangka pendek dan perencanaan strategi jangka panjang perusahaan. Pelaporan *sustainability performance* (kinerja keberlanjutan) biasanya terdapat dalam *sustainability report* yang pengungkapannya menggunakan pedoman GRI (*Global Reporting Initiative*) yang berisikan standar pengungkapan dan isi laporan sehingga dapat menjamin kualitas informasi yang dilaporkan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 perusahaan yang wajib melaporkan laporan keberlanjutan adalah Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta semua jenis LJK yang memiliki produk keuangan berkelanjutan. Melalui pelaporan ini, perusahaan diharapkan dapat melaporkan informasi yang transparan, akuntabel, dan memiliki tata kelola yang baik.

Aspek ekonomi juga merupakan aspek utama yang diperhatikan oleh perusahaan dalam melaksanakan bisnisnya. Aspek ini dapat tercermin dari tingkat profitabilitas yang merupakan pengukuran kinerja perusahaan melalui laba

perusahaan. Penelitian oleh (Liana, 2019) menunjukkan jika profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Profitabilitas merupakan perwujudan hasil dari laba dan kinerja perusahaan sehingga dapat disimpulkan jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi dapat memicu pelaporan berkelanjutan yang tinggi pula. Dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi, maka tentunya para *stakeholder* ingin mendapatkan lebih banyak informasi. Profitabilitas meliputi bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk memberikan keuntungan kepada investor sehingga profitabilitas dapat dijadikan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan terutama kinerja keuangan (Budiana & Budiasih, 2020). Pengukuran profitabilitas untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan beroperasi dapat dilakukan melalui rasio-rasio seperti ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*). Perhitungan ROA menunjukkan laba bersih perusahaan dengan membagi laba bersih yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva sedangkan ROE didapatkan dari perhitungan laba bersih perusahaan dibagi dengan total ekuitas.

Penelitian ini menggunakan *green innovation* yang berperan dalam memediasi pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap *sustainability performance*. *Green innovation* merupakan suatu strategi perusahaan dengan menggunakan teknik, sistem, dan proses produksi yang baru untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungannya (Rennings & Rammer, 2009). Menurut (Chen et al., 2006), *green innovation* dapat diklasifikasikan menjadi *green product innovation* dan *green process innovation* sehingga dapat diartikan jika *green innovation* merupakan inovasi yang terkait dengan produk dan teknologi yang dapat menciptakan misalnya penghematan energi, daur ulang limbah, dan desain produk ramah lingkungan. *Green innovation* tidak hanya meningkatkan kinerja ekonomis perusahaan, namun juga dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan

oleh perusahaan terhadap lingkungan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Agustia et al., 2018).

Penelitian oleh (Asadi et al., 2020) yang menjadikan hotel di Malaysia sebagai objek penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, ekonomi, dan sosial mempengaruhi faktor-faktor dari adopsi *green innovation* secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *green innovation* memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja lingkungan, ekonomi, dan sosial dalam perusahaan. Penelitian tersebut juga memberikan pengetahuan jika *green innovation* memiliki dampak yang baik terhadap manajemen hotel karena menekankan pentingnya *green innovation* terhadap *sustainability performance*. *Green innovation* dapat dijadikan alternatif agar perusahaan tetap bisa menjalankan kegiatan produksi dan inovasi tanpa menyebabkan kerusakan lingkungan. Seiring dengan maraknya gaya hidup yang ramah lingkungan, aktivitas bisnis perusahaan harus mencerminkan upaya pembaruan dalam hal pelestarian lingkungan agar perusahaan dapat memenuhi keinginan pasar sehingga produk yang dihasilkan menjadi ramah lingkungan. Perusahaan dapat memanfaatkan *green innovation* sebagai sarana untuk menarik minat masyarakat sehingga dapat menghasilkan profit bagi perusahaan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kesenjangan yang ada pada penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Li Ting Yeh (2021) bertujuan untuk membangun pendekatan yang mengintegrasikan citra perusahaan melalui program CSR, profitabilitas, dan risiko jatuhnya harga saham untuk mengevaluasi *corporate sustainability performance*. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukan jika sangat penting untuk mengintegrasikan citra perusahaan melalui program CSR ke dalam evaluasi *sustainability performance*. Selain itu dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa perusahaan sektor industri menangani program CSR nya dengan lebih baik dibandingkan perusahaan sektor jasa yang dibuktikan dari tingginya *sustainability performance* di sektor industri dan sektor jasa. Sehingga penulis menyarankan agar

pemerintah memberikan perhatian lebih pada sektor jasa agar meningkatkan *sustainability performance* nya. Selain itu, pada penelitian Y. Li, et al (2020) juga ditemukan jika CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sosial dalam *sustainability performance* dengan perusahaan manufaktur sebagai populasi penelitian. Namun, penelitian dari Daniel (2018) membuktikan jika tidak ada hubungan yang signifikan antara CSR dengan *sustainability performance*.

Penelitian lain dilakukan oleh Maulida & Adam (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainability performance* didapatkan jika profitabilitas tidak mempengaruhi *sustainability performance* secara signifikan karena perusahaan ingin mendapatkan citra perusahaan yang peduli akan keberlanjutan pada saat tingkat profitabilitasnya besar maupun kecil sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kilic dan Kuzey (2017) menghasilkan jika profitabilitas berpengaruh pada *sustainability performance* dimana perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memiliki banyak sumber daya untuk dapat terlibat dalam kegiatan sosial sehingga hal ini mengarahkan perusahaan untuk terlibat dalam kegiatan yang berkontribusi meningkatkan *sustainability performance*.

Selain itu, terdapat pula penelitian dari Asadi et al (2020), yang berpendapat bahwa pelaksanaan *green innovation* dapat mempengaruhi aspek-aspek dalam *sustainability performance* secara positif. Selain itu, penelitian oleh (Agustia et al., 2018) mengatakan bahwa *green innovation* dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi dan sosialnya.

Berdasarkan fenomena yang ada dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap *sustainability performance* dengan variabel mediasi yaitu *Green innovation*. Keterbaruan dari penelitian ini yaitu dengan memasukkan *green innovation* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah CSR dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *sustainability performance* dan bagaimana peran *green innovation* sebagai variabel

mediasi. Sampel dari penelitian ini merupakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2020. Sampel yang diambil merupakan perusahaan non keuangan karena perusahaan non keuangan melaporkan data-data terkait dengan *green product innovation* dan *green process innovation* dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah CSR berpengaruh terhadap *sustainability performance* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *sustainability performance* ?
3. Apakah CSR berpengaruh terhadap *green innovation* ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *green innovation* ?
5. Apakah *green innovation* berpengaruh terhadap *sustainability performance* ?
6. Apakah *green innovation* memediasi pengaruh CSR terhadap *sustainability performance* ?
7. Apakah *green innovation* memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *sustainability performance* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh CSR terhadap *sustainability performance*.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *sustainability performance*.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh CSR terhadap *green innovation*.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai profitabilitas terhadap *green innovation*.

5. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *green innovation* terhadap *sustainability performance*.
6. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *green innovation* dalam memediasi pengaruh CSR terhadap *sustainability performance*.
7. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *green innovation* dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap *sustainability performance*.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang ingin diberikan melalui penelitian ini antara lain :

- 1) Kontribusi teori yaitu diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap *sustainability performance* serta peran *green innovation* dalam memediasi pengaruh tersebut dengan teori stakeholder dimana pengungkapan CSR dapat membuat *stakeholder* memberi signal positif sehingga dapat mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan aspek lingkungan yang dapat tercermin dari *green innovation* sehingga bisa berpengaruh pada *sustainability performance* serta teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus dapat mengintegrasikan sistem nilainya dengan sistem sosial tempat perusahaan tersebut berada.
1. Kontribusi perusahaan yaitu diharapkan penelitian ini dapat menyajikan informasi dalam pengambilan keputusan tentang pentingnya memaksimalkan CSR dan profitabilitas pada *sustainability performance* dengan mediasi *green innovation*.
2. Kontribusi dalam pengujian empiris yaitu diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari penulis dalam melakukan penelitian tentang pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap *sustainability performance* dengan menggunakan *green innovation* sebagai variabel mediasi, kesenjangan penelitian, tujuan, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi riset, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang dipakai penulis dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, *sustainability performance*, dan *green innovation*.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan terkait pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai variabel independen, dependen, dan variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian, penentuan sampel dan populasi, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian terkait pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap *sustainability performance* dengan *green innovation* sebagai variabel mediasi serta hasil analisis data dan pengujian statistik nya.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan terkait dengan ringkasan dan kesimpulan hasil penelitian serta gambaran singkat tentang hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian ini juga menguraikan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.